

BAB III

KESIMPULAN REKOMENDASI DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan kajian teoritis dalam makalah ini maka dapat diambil kesimpulan seperti di bawah ini.

Anak tunagrahita sedang pada umumnya mengalami permasalahan motorik halus sebagai akibat dari gangguan fungsi intelektualnya. Permasalahan motorik halus itu meliputi kesulitan dalam penggunaan otot-otot halus yang digunakan untuk memegang, meraih sesuatu, menangkap, melempar, menjiplak, menempel, melipat, menggunting, dan aktifitas koordinasi mata dan tangan

Pengembangan motorik halus anak tunagrahita sedang dapat dikembangkan melalui aktifitas mewarnai, kolase, menempel, dan menggunting.

B. Rekomendasi

Di bawah ini penulis sampaikan rekomendasi bagi beberapa pihak untuk mengembangkan motorik halus anak tunagrahita sedang, sebagai berikut:

1. Guru

Diharapkan guru dapat lebih kreatif dalam upayanya mengembangkan keterampilan motorik halus ini. Dalam

upayaannya guru dapat menggunakan berbagai media yang ada di sekitar tidak harus dengan biaya mahal, misalnya memanfaatkan barang-barang bekas (kardus, kain perca, kaleng, tanah liat, dan lain-lain). Guru dapat bekerjasama dengan sesama guru untuk mencari solusi pengembangan motorik halus anak tunagrahita sedang ini.

2. Sekolah

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan, sudah semestinya sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pada proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran motorik halus bagi anak tunagrahita sedang.

3. Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang tertarik dengan penelitian eksperimen dan mengujicobakan permasalahan dalam makalah ini, sehingga terlihat secara jelas hubungan media pengembangan motorik halus dengan perkembangan keterampilan motorik halus anak tunagrahita sedang.

C. Penutup

Demikianlah makalah ini. Semoga apa yang dipaparkan dalam makalah ini dapat bermanfaat bagi pendidikan anak-anak tunagrahita, khususnya anak tunagrahita sedang. Terima kasih.